

Gangguan Pencernaan: Alasan Perut Anda Sakit

Reviu oleh: [Hansa Bhargava, MD, FAAP](#)

Reviu pada Feb 24, 2021

Masalah Perut

Perut setiap orang menjadi sedikit tidak enak dari waktu ke waktu. Tetapi dalam beberapa kasus, tergantung pada gejala Anda, Anda mungkin perlu menemui dokter Anda.



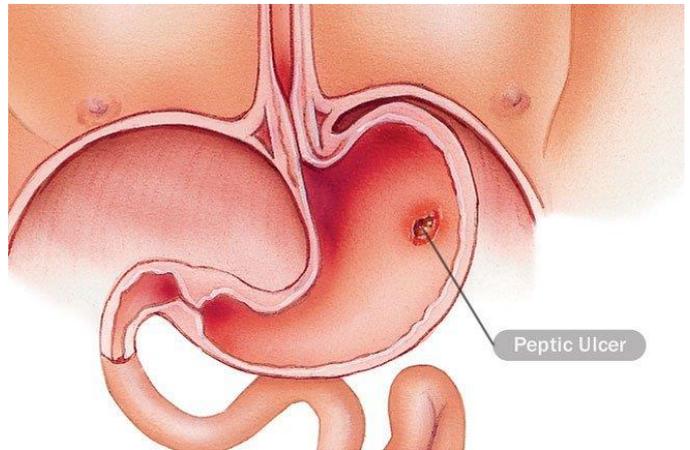
Radang perut

Cairan yang membantu Anda mencerna makanan memiliki banyak asam di dalamnya. Terkadang cairan pencernaan ini melewati penghalang pelindung di perut Anda dan mengiritasi lapisannya - yang disebut gastritis. Ini dapat disebabkan oleh bakteri, penggunaan pereda nyeri seperti ibuprofen secara teratur, terlalu banyak alkohol, atau stres. Terkadang Anda dapat mengobatinya dengan antasida yang dijual bebas atau obat resep. Tetapi temui dokter Anda karena dapat menyebabkan pendarahan atau sakit maag.



Bisul perut

Ini adalah luka terbuka pada lapisan perut Anda atau bagian atas usus kecil Anda. Penyebab paling umum adalah bakteri, tetapi sekali lagi, penggunaan aspirin, ibuprofen, dan obat penghilang rasa sakit dalam jangka panjang dapat berperan. Dan orang yang merokok atau minum minuman keras lebih sering mengalami bisul ini. Mereka biasanya diobati dengan obat resep yang menurunkan asam lambung atau antibiotik, tergantung pada penyebabnya.



Virus Perut

Juga dikenal sebagai flu perut, ini adalah infeksi virus di usus Anda. Anda mungkin mengalami diare berair, kram, atau mual, dan Anda mungkin muntah. Anda bisa terkena dari seseorang yg terpapar atau makanan yang terkontaminasi. Tidak ada pengobatan, tetapi **biasanya hilang dengan sendirinya. Temui dokter jika Anda demam, muntah, dehidrasi, atau melihat darah di muntahan atau tinja.**



Keracunan makanan

Bakteri, virus, dan parasit dalam makanan menyebabkan penyakit ini. Anda mungkin mengalami diare, mual, dan muntah. Itu terjadi ketika makanan tidak ditangani dengan benar. Biasanya sembuh dengan sendirinya, tetapi **temui dokter jika Anda mengalami dehidrasi, melihat darah dalam muntahan atau tinja, atau Anda mengalami diare yang parah atau berlangsung selama lebih dari 3 hari.** Hubungi juga dokter Anda jika Anda memiliki gejala keracunan makanan dan Anda memiliki masalah kesehatan lain atau memiliki sistem kekebalan yang lemah.



Sindrom iritasi usus (Irritable Bowel Syndrome)

Penyakit umum ini mempengaruhi usus besar Anda (juga disebut usus besar). Ini **dapat menyebabkan kram, kembung, dan lendir di tinja Anda.** Anda mungkin bolak-balik antara diare dan sembelit. **Tidak jelas mengapa hal itu terjadi, tetapi makanan, stres, hormon, dan infeksi mungkin berperan.** Seorang dokter mungkin dapat membantu Anda mengontrol gejala melalui perubahan pola makan atau gaya hidup, atau pengobatan.



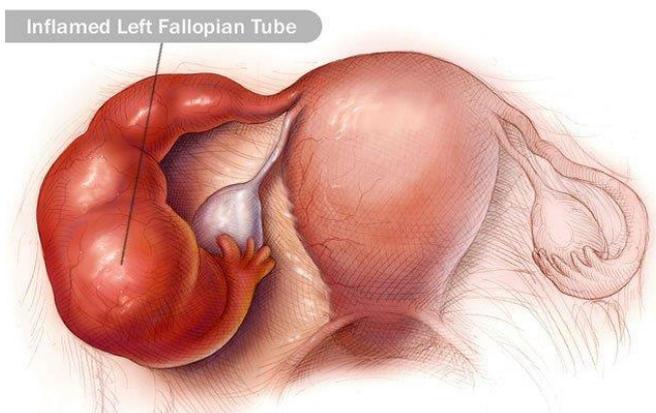
Intoleransi laktosa

Laktosa adalah gula dalam susu dan produk susu lainnya. **Jika Anda tidak memiliki cukup enzim yang disebut laktase, tubuh Anda dapat mengalami kesulitan untuk memecahnya.** Itu bisa menyebabkan diare, gas, kembung, dan sakit perut. Tidak ada obatnya, tetapi Anda dapat mengelolanya jika Anda hanya memiliki sedikit susu dalam diet harian Anda, membeli produk susu bebas laktosa, atau **minum pil laktaid** yang dijual bebas.



Penyakit Radang Panggul

Ini terjadi pada wanita: Ini radang organ reproduksi, sering mengikuti penyakit menular seksual seperti klamidia atau gonore. Selain rasa sakit di perut, Anda mungkin juga mengalami demam, keputihan yang tidak biasa, dan nyeri atau pendarahan saat berhubungan seks. Jika Anda mengetahui lebih awal, itu bisa disembuhkan, biasanya dengan antibiotik. Tetapi jika Anda menunggu terlalu lama, itu dapat merusak sistem reproduksi Anda.



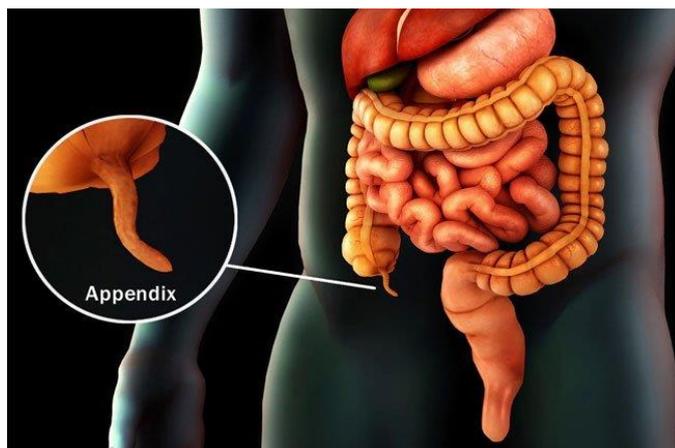
Alergi makanan

Ini terjadi ketika **tubuh Anda salah mengira makanan tertentu sebagai sesuatu yang berbahaya dan mencoba menyerangnya**. Selain sakit perut, gejalanya juga bisa berupa kesemutan dan bengkak di mulut dan tenggorokan. Dalam kasus yang parah, dapat menyebabkan syok dan bahkan kematian jika tidak segera diobati dengan obat yang disebut **epinefrin**. **Kerang, kacang-kacangan, ikan, telur, kacang tanah, dan susu** adalah beberapa pemicu yang lebih mungkin.



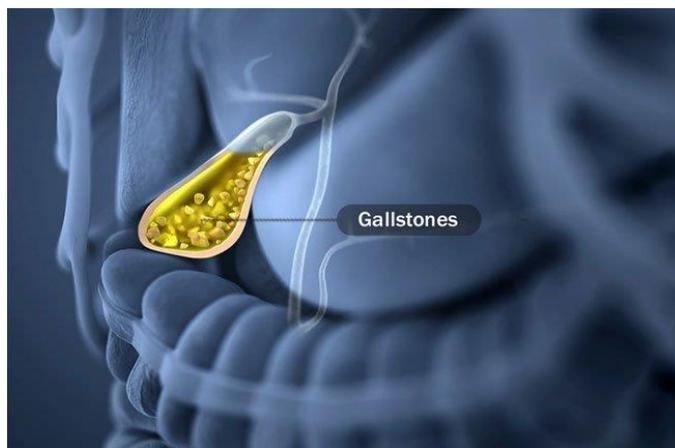
Radang usus buntu

Usus buntu Anda adalah organ berbentuk jari yang ditemukan di awal usus besar Anda di bagian kanan bawah perut Anda. Tidak jelas apa fungsi usus buntu, tetapi **ketika meradang, biasanya terinfeksi dan harus dikeluarkan**. **Jika pecah, itu bisa menyebarkan bakteri**. Nyeri sering dimulai di pusar dan menyebar ke bawah dan ke kanan. Temui dokter segera jika Anda berpikir Anda mungkin menderita radang usus buntu.



Serangan kandung empedu

Ini terjadi ketika batu empedu - batu kecil yg terbuat dari jus yang membantu pencernaan - menghalangi tabung, atau saluran, yang mengalir di antara hati, pankreas, kantong empedu, dan usus kecil Anda. Gejala yang paling umum adalah sakit perut -- jika parah atau berlangsung lebih dari beberapa jam, hubungi dokter Anda. Anda mungkin juga mengalami mual, muntah, demam, urin berwarna teh, dan tinja berwarna terang. Batu sering bergerak sendiri, tetapi jika tidak Anda mungkin perlu dioperasi.



Hernia terkurung

Hernia terjadi ketika **bagian dari usus Anda meluncur melalui dinding perut Anda**. Ketika terpelintir atau pindah, dan terputus dari suplai darahnya, itu **dapat menyebabkan rasa sakit yang parah di perut Anda**. Pembedahan seringkali diperlukan dengan cepat untuk memperbaiki masalah.



Sembelit

Olahraga, banyak air, dan makanan yang memiliki banyak serat, seperti plum dan biji-bijian, dapat membantu. Tetapi jika Anda secara teratur buang air besar kurang dari tiga kali seminggu, harus mengejan, dan tinja Anda biasanya kental dan keras, itu bisa menjadi tanda kondisi yang lebih serius. Temui dokter Anda jika Anda memiliki salah satu dari ini.



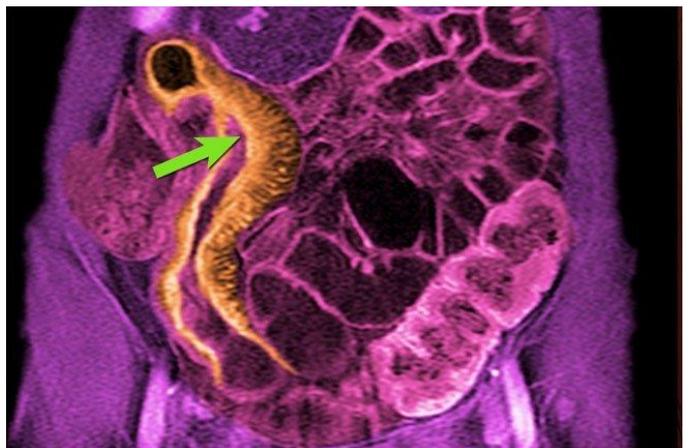
Pankreatitis

Ini terjadi ketika pankreas Anda, organ yang membantu tubuh Anda memproses gula dan mencerna makanan, meradang. Anda mungkin mengalami rasa sakit di perut bagian atas yang memburuk setelah Anda makan. Anda mungkin juga mengalami mual, dan Anda mungkin muntah. Kasus ringan dapat hilang dengan sendirinya, tetapi kasus yang parah bisa berbahaya. Dokter Anda mungkin meminta Anda untuk berhenti makan selama satu atau dua hari dan memberi Anda obat pereda nyeri. Jika itu tidak menyelesaikannya, Anda mungkin perlu berada di rumah sakit untuk mendapatkan nutrisi dan cairan.



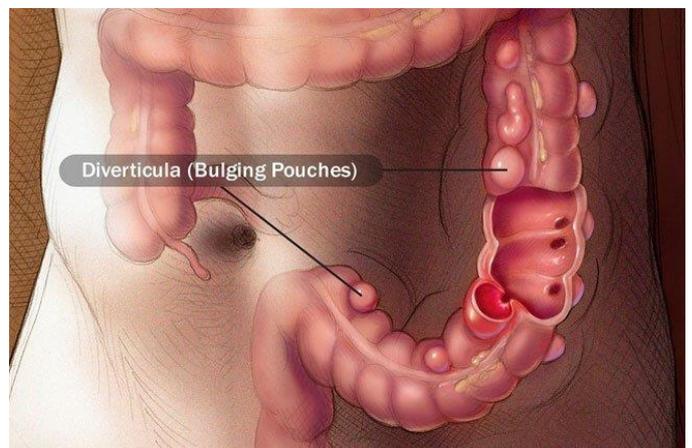
Inflammatory Bowel Disease (IBD)

Penyakit radang usus, atau IBD, memiliki dua bentuk utama: kolitis ulserativa (UC) dan penyakit Crohn. Dalam kedua kondisi tsb, sistem kekebalan Anda tampaknya bereaksi berlebihan dan mengobarkan saluran usus Anda. Meskipun IBD tidak mempengaruhi perut Anda secara langsung, sakit perut dan mual adalah gejala umum, bersama dg diare, nyeri sendi, demam, ruam kulit, dan gejala lainnya. Dokter Anda dapat membantu Anda mengelola IBD Anda dgn obat-obatan khusus bersama dengan perubahan gaya hidup.



Diverticulitis

Kantung kecil yang menonjol dapat terbentuk di lapisan sistem pencernaan Anda, biasanya di bagian bawah usus besar Anda. Mereka cukup umum dan biasanya tdk menimbulkan masalah. Tetapi jika diverticulitis meradang atau terinfeksi, dapat menyebabkan sakit perut yang parah, mual, dan perubahan gerakan usus. Istirahat dan perubahan dalam diet Anda dapat membantu. Dokter Anda mungkin meresepkan antibiotik juga.



Sources:

This tool does not provide medical advice.

[See additional information:](#)

© 1996-2021 [WebMD, LLC](#). All rights reserved.

[Source slideshow on WebMD](#)

https://www.medicinenet.com/digestive_disorders_reasons_your_stomach_hurts/article.htm